

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 2 SUBAH**



Disusun oleh :

Nama : Edho Gani Har

NIM : 2601409008

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

**PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Eko Rahardjo, M. Hum

NIP. 196510181992031001



M. Toha Mustofa, S.Pd

NIP. 19590402 198403 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Subah..

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
3. Drs.Eko Raharjo, M.Hum, selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Subah.
4. Drs. Teguh Supriyanto, M. Si, selaku Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Subah.
5. M. Toha Mustofa, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Subah
6. Dra. Riana Kuspriati, selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Subah
7. Sukri, S. Pd, selaku Guru Pamong bidang Ilmu Bahasa Jawa SMP Negeri 2 Subah
8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMP Negeri 2 Subah
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyusunan Laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Subah, 15 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	3
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
C. Garis Besar Program Kerja .....	6
D. Perangkat Pembelajaran.....	6
E. Guru dan Peranannya.....	6
F. KTSP.....	6
<b>BAB III : PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan.....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	11
REFLEKSI DIRI .....	12
LAMPIRAN .....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES), untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja.

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi memfasilitasi para mahasiswanya untuk terjun langsung dalam sebuah lembaga pendidikan (sekolah). Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, yang mana fungsinya memberi pengetahuan dalam membangun bangsa yang cerdas sesuai dengan dasar negara. Mahasiswa yang dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), menjadikan sekolah sebagai media untuk mempraktikan dan mengobservasi sekolah tersebut. SMP Negeri 2 Subah, merupakan salah satu sekolah untuk mahasiswa mempraktikan segala ilmu pengetahuannya.

Bahasa jawa merupakan ilmu pengetahuan dibidang Bahasa. Keterampilan berbahasa seperti menulis, berbicara, membaca, dan mendengarkan, merupakan ilmu pengetahuan yang akan dipraktikan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa (PBSJ) di SMP Negeri 2 Subah.

### **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktek Pengalaman Lapangan yaitu :

- a. Tujuan Umum
  1. Menjalin hubungan yang baik antara UNNES dan SMP Negeri 2 Subah
  2. Menjalin hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan seluruh warga SMP Negeri 2 Subah.
  3. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.
- b. Tujuan Khusus
  1. Memberi bekal bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pendidik atau guru.
  2. Memperaktekkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.
  3. Menciptakan calon pendidik yang memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi SMP Negeri 2 Subah
    - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
    - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
  3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang ( UNNES )
    - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
    - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
    - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar-dasar Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :

1. Undang-Undang no.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan tinggi
2. Peraturan Pemerintah No.20 th 1990 tentang pendidikan tinggi, dan PP No. 38 th 1990 tentang tenaga kependidikan.
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.85 tahun 1996 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa UNNES.

### **C. Garis Besar Program Kerja**

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

### **D. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
6. Hasil Analisis Soal Ulangan

### **E. Guru dan Peranannya**

Dalam pendidikan disekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum dan sebagainya. Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

### **F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Adapun untuk tujuan pendidikan itu sendiri adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang MahaEsa.
2. Belajar untuk memahami dan menghayati, serta mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
3. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
4. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

##### **1. Waktu**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

##### **2. Tempat**

Dilaksanakan di SMP Negeri 2 Subah yang beralamat di Jalan Raya Kalimantan No.2 Desa Kalimantan Kecamatan Subah Kabupaten Batang

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi PPL 1 dan PPL 2 :

##### **1. Kegiatan PPL 1, meliputi:**

Dilaksanakan dua minggu pertama pada saat PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 14 Agustus 2012. Meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

##### **a. Upacara Penerjunan**

Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.

##### **b. Penyerahan di sekolah latihan**

Dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 2 Subah yang beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 16 mahasiswa praktikan.

## 2. Kegiatan PPL 2, meliputi:

### a. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

### b. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

### c. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran bahasa Jawa merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.

### d. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

## C. Materi Kegiatan

### 1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMP Negeri 2 Subah, Program Tahunan, Program Semester, membuat Satuan Pelajaran atau Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam waktu satu semester.

Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

## 2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

## **D. Proses Bimbingan**

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan.

### **1. Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 2 Subah mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Geografi adalah Ibu Dra. Lily Irianti.

### **2. Dosen Koordinator**

Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 2 Subah adalah Bapak Drs. Eko Raharjo, M.Hum. Beliau adalah dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

### **3. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing jurusan (program studi). Adapun untuk dosen pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Geografi adalah Bapak Drs. Suroso, M.Si.

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Pendukung

1. SMP Negeri 2 Subah menerima mahasiswa PPL unnes dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Jumlah siswa yang ideal dalam pembelajaran.
4. Peserta didik SMP Negeri 2 Subah menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah.

b. Penghambat

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya agar permasalahan itu dapat terpecahkan.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang akan diajarkan.
3. Kurangnya antusias peserta didik ketika guru praktikan sedang mengajar, karena peserta didik menganggap kalau guru praktikan adalah teman mereka.

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMP N 2 Subah pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus. Hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran dalam bidang saya maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

Lokasi SMP N 2 Subah yang terletak di Jl. Raya kalimanggis no 02, Subah Batang, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya jauh dari keramaian kota. Kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 Subah dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 12.45 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

Pendidikan Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Jawa tersebut untuk meningkatkan pengetahuan kebudayaan Jawa dan unggah-ungguh berbahasa Jawa. Pendidikan bahasa Jawa merupakan pendidikan secara keseluruhan yang artinya disamping untuk meningkatkan cara berbahasa siswa juga merupakan pendidikan yang merangsang pengembangan personality anak didik (pengembangan kognitif, afektif, psikomotorik dan social emosional), seperti pembelajaran nembang, macapat, ataupun karawitan.

Tujuan observasi pembelajaran di kelas akan dapat tercapai bila pembelajaran pendidikan bahasa Jawa di sekolah dilaksanakan dengan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif maksudnya adalah bahwa semua anak dalam pembelajaran merasa paham dan gembira untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Kelemahan dalam pembelajaran pendidikan bahasa Jawa, hal ini dikarenakan banyak siswa yang menganggap bahwa pendidikan bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang membosankan, karena berkaitan dengan bahasa. Selain itu, bahasa Jawa juga memiliki banyak kesulitan dalam pembelajaran, seperti kurang perhatiannya siswa pada pelajaran ini.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 2 Subah sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran bahasa Jawa dinilai sudah cukup memadai. Ruang kelas sudah tertata rapi, serta ada beberapa LCD dan sound sistem. LCD dapat digunakan sebagai pembelajaran menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa.

### **3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Guru pamong mata pelajaran bahasa Jawa adalah Bapak Sukri, S. Pd. beliau merupakan guru yang berkompeten karena merupakan lulusan bahasa Jawa UNNES. Guru pamong yang berkualitas selalu memberi arahan pada kami selaku yang dibimbing. Dalam model pembelajaran yang berlangsung, guru pamong membebaskan praktikan dalam melakukan metode pembelajaran. Tujuannya, agar praktikan dapat mengaplikasikan model serta metode pembelajaran yang telah dilakukan saat perkuliahan

Dosen pembimbing yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMP N 2 Subah selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pembelajaran serta kepribadian. Profesionalisme dan kedisiplinan juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar praktikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

### **4. Refleksi terhadap Kemampuan Diri Praktikan**

Proses pembelajaran bahasa Jawa di SMP N 2 Subah sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran Bahasa Jawa dengan baik. Perkuliahan yang telah kami laksanakan dapat kami aplikasikan pada SMP N 2 Subah. Pelaksanaan microteaching juga sebagai acuan kami dalam pengajaran nanti

### **5. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

PPL yang dilaksanakan di SMP N 2 Subah, membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari seluruh pihak. Hal ini bertujuan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. PPL 1 para praktikan telah mengamati hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan PPL 2. Praktikan mengharapkan kepada semua pihak di sekolah latihan agar senantiasa tetap membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan dalam melaksanakan PPL2.

Bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL ini tetap dilaksanakan di tahun-tahun mendatang supaya mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih mengajar di lingkungan sekolah. Selain itu kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh UNNES diharapkan memperoleh bimbingan yang lebih intensif dari para dosen pembimbing. Hal tersebut ditujukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Sukri, S.Pd  
NIP. 19690407 199412 1 003

Subah, Agustus 2012

Praktikan

Edho Gani Har  
NIM. 2601409008

## LAMPIRAN

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: IX / I
Standar Kompetensi	: Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dalam berbagai jenis karangan menggunakan ragam bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh dan menulis paragraf berhuruf Jawa
Kompetensi Dasar	: Menulis paragraf berhuruf Jawa dengan menerapkan angka Jawa.
Indikator	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menulis angka berhuruf Jawa secara terpisah dengan benar.</li><li>2. Mampu mengurutkan angka yang diacak.</li><li>3. Mampu menuliskan angka berhuruf jawa dalam kalimat.</li></ol>
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

#### 1. Tujuan Pembelajaran

- Mampu menulis angka berhuruf Jawa secara terpisah dengan benar.
- Mampu mengurutkan angka yang diacak.
- Mampu menuliskan angka berhuruf jawa dalam kalimat.

#### 2. Materi Pembelajaran

- Angka jawa

### **3. Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Demonstrasi
- Permainan

### **4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### **a. Kegiatan Awal**

- 1) Guru dan siswa bertanya jawab tentang angka Jawa.
- 2) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.

#### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menjelaskan angka Jawa dan memberi beberapa contoh dipapan tulis.
- 2) Guru membagi kelas menjadi 5 sampai 6 kelompok untuk melatih kekompakan siswa.
- 3) Guru memberikan selembar kertas berupa Teka teki Silang (TTS) kepada setiap kelompok untuk menambah pengetahuan tentang angka Jawa.
- 4) Siswa diberi waktu 15 menit dalam mengerjakan.

#### **c. Kegiatan Akhir**

- 1) Siswa dan guru menganalisis kesalahan dalam TTS.
- 2) Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

### **5. Sumber Belajar**

- a. Model guru
- b. LKS “Memetri Basa Jawa

### **6. Penilaian**

- a. Bentuk: - Praktek
- b. Instrumen
  - Praktek kelompok  
(Teks Terlampir)

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Sukri, S. Pd.  
NIP.

Subah, 04 September 2012  
Mahasiswa PPL

Edho Gani Har  
NIM. 2601409008